

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2014: 347) penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data dari partisipan, analisis data secara induktif, membangun data parsial ke dalam tema dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu metode yang diterapkan dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan yang sebenarnya untuk di analisis dan diinterpretasikan dengan pendekatan kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui, menggambarkan dan menggali gejala-gejala yang terjadi secara langsung di lapangan terkait pelayanan publik dan tindakan maaladministratif di wilayah Provinsi Maluku Utara.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam wilayah Propinsi Maluku Utara (Kota Ternatae) dan yang menjadi titik fokus yaitu Lembaga Ombudsman RI (LORI) Perwakilan Maluku Utara.

3.3 Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian langsung terhadap objek penelitian melalui hasil wawancara dari informasi serta hasil observasi, informan yang akan di wawancarakan diantaranya:
 - a. Kepala Ombudsman Maluku Utara (Ternate)
 - b. Asisten Ombudsman Dan Staf lainnya
2. Data sekunder yaitu, data pendukung yang diperoleh peneliti terutama melalui dokumen-dokumen serta buku-buku atau kepustakaan ilmiah lainnya yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian ini serta dokumentasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data atau pengumpulan data sehingga dengan begitu data yang diperoleh dapat diklarifikasikan dan diolah serta dianalisis sesuai dengan kerangka metode penelitian. Sebagaimana diuraikan dalam permasalahan yang hendak diteliti, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pelaksanaan observasi bertujuan untuk membantu peneliti memahami dan mengenal akan subyek dan objek yang diteliti. Menurut Moleong (2007: 174) teknik pengamatan didasarkan pada pengalaman secara langsung. Teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Sugiyono (2014: 377) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”,

melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada anggota Polsek Kretek dalam mencegah terjadinya laka laut yaitu: strategi dan kegiatan apa yang telah dilakukan oleh Polsek Kretek dalam mencegah terjadinya laka laut.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data dimana terjadinya interaksi antara peneliti dengan informan (narasumber) secara langsung tanpa perantara. Dalam wawancara akan terjadi proses tanya jawab antara peneliti dengan informan. Tujuan dari wawancara adalah agar informan dapat berbicara atau menyampaikan pernyataan yang menjadi kepentingannya atau kelompoknya secara terbuka (Sugiyono, 2014: 384). Metode ini digunakan pertanyaan yang diajukan secara lisan, pengumpulan data, bertatap muka dengan informasi, dengan metode ini peneliti berperan aktif dalam proses penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku - buku, dokumen – dokumen, catatan – catatan, yang dapat digunakan sebagai alat untuk memperjelas atau mendukung data – data hasil sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, data dalam bentuk dokumentasi bersumber dari buku - buku, arsip, laporan pengelolaan pantai Parangtritis dan lain – lain, (dokumen – dokumen dari pengelola yang mendukung serta pihak – yang terlibat dalam pelaksanaan).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penentuan akan hasil dari sebuah penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data yang telah dikumpulkan selama penelitian sehingga data yang dihasilkan dapat mudah dipahami. Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang penulis gunakan yaitu teknik kualitatif. Melalui teknik ini data yang telah dikumpulkan di klarifikasikan, dikelompokkan dan di interpretasikan sesuai dengan tujuan dan hubungannya terhadap tema yang diteliti. Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2014: 405) meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data *penelitian kualitatif*, diartikan: merangkum data dengan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di raih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih menjadi pertanyaan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian.